

ABSTRAK

Permasalahan energi di Indonesia khususnya persoalan minyak mentah selalu menjadi perhatian khusus bagi negara karena menyangkut ketahanan energi nasional. Setiap tahunnya Indonesia selalu dihadapkan oleh permasalahan adanya disparitas yang besar antara kebutuhan akan minyak mentah dengan tingkat produksi dan *lifting* dari minyak yang ada di dalam negeri, yang pada akhirnya disparitas ini akan menambah beban impor dan membebani keuangan negara. Hal inilah yang mendasari Pertamina (Persero) selaku Badan Usaha Milik Negara untuk melakukan diversifikasi internasional untuk mencari sumber-sumber produksi minyak mentah baru dengan melakukan ekspansi keluar negeri dan melakukan akuisisi terhadap blok-blok minyak yang ada di beberapa negara serta membentuk anak usaha atau unit bisnis khusus yaitu PT. Pertamina Internasional EP untuk mengelola asset-aset sektor hulu Pertamina (Persero) diluar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah keputusan Pertamina (Persero) untuk melakukan diversifikasi internasional merupakan sebuah keputusan yang tepat dan menguntungkan, serta untuk menganalisis apa yang harus dilakukan Pertamina (Persero) untuk mengoptimalkan keberadaan PT. Pertamina Internasional EP dalam portfolio korpোরasinya. Adapun penelitian ini menggunakan konsep uji diversifikasi *Porter Essential Test* untuk mengevaluasi keputusan diversifikasi dan menggunakan *Corporate Parenting Framework* untuk melihat dan mengoptimalkan posisi unit bisnis dalam portfolio. Berdasarkan hasil uji diversifikasi didapatkan bahwa keputusan Pertamina (Persero) untuk melakukan diversifikasi internasional adalah keputusan yang tepat dan menguntungkan walaupun dengan beberapa catatan, serta posisi PT. Pertamina Internasional EP dalam portfolio korporasi adalah pada kuadran *Edge of the Heartland* sehingga dibutuhkan langkah langkah konkrit untuk mengoptimalkannya.

Kata kunci: diversifikasi internasional, *porter's essential test*, uji diversifikasi, kesesuaian pengasuhan, *corporate parenting*, strategi korporat, akuisisi

ABSTRACT

The problem of energy in Indonesia, especially the crude oil issues, always be a special concern for the country because it related to national energy security. Every year Indonesia is always faced with the problem of a large disparity between the need and consumption for crude oil and the level of production and lifting of crude oil in the country, which in the end this disparity will increase the burden of crude oil imports and burden the country's finances. This is what underlies and the main reason that Pertamina (Persero) as a State-Owned Enterprise to do international diversification to find new sources of crude oil production by expanding overseas and acquiring oil blocks in several countries and establishing subsidiaries or business units named PT. Pertamina Internasional EP to manage the upstream Pertamina (Persero) assets overseas. The purpose of this study is to evaluate whether Pertamina (Persero)'s decision to internationally diversify is an correct and profitable decision and to analize what Pertamina (Persero) must do to optimize the existence of PT. Pertamina International EP in its corporate portfolio. The research uses the Porter Essential Test diversification concept to evaluate diversification decisions and use the Corporate Parenting Framework to see and optimize the position of business units in the portfolio. Based on the results of the diversification test, it was found that the decision of Pertamina (Persero) to do international diversification was the right and profitable decision even though with some concern notes, and the position of PT. Pertamina International EP in the corporate portfolio is the "Edge of the Heartland" so concrete steps are needed to optimize it.

Key words: international diversification, porter's essential test, diversification test, parenting fit, corporate parenting, corporate strategy, acquisition.